

**EVALUASI TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI NOVEL
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

LIDYA

NIM. 531202843

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

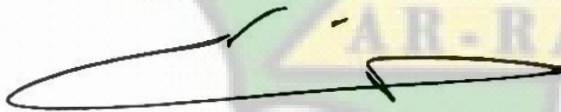
LIDYA

NIM. 531202843

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Mukhtaruddin, M.LIS
Nip.19771112009121001

Pembimbing II



Nurrahmi, M.Pd
Nip.197902222003122001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

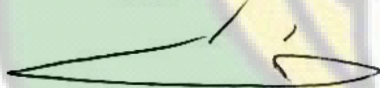
Seninn, 29 Juli 2019 M
26 Zhu'l-Qai'dah 1440 H

di

Darussalam, Banda Aceh

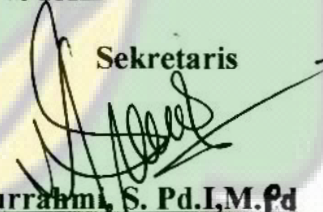
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 19771112009121001

Sekretaris



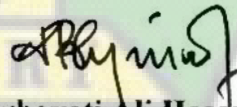
Nurrahmi, S. Pd.I, M. Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP.197307281999032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
(NIP. 196805111994021001)

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidya
NIM : 531202843
Prodi : S1-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 April 2021
Yang membuat Pernyataan,



Laila Amalia Fadillah

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **Tingkat Keterpakain Koleksi Novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh** “ skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan isi Allah SWT Beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Khususnya ucapan terima kasih yang teristimewa kepada ayahanda tercinta Rasali dan ibunda tercinta Muliati, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dan juga memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada suamiku tercinta irwansyah yang telah membiayai kuliah saya sampai dengan selesai

dengan motivasi dan dukungan serta doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Mukhtharuddin,S.Ag.,M.LIS selaku pembimbing 1 dan ibu Nurrahmi,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapkan terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Terima kasih kepada sahabat maisura,radhiani,muliani yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah menjadi sahabat serta keluarga telah memberikan dukungan dan juga sumbangan pemikiran, dan motivasinya, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT lah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah.

Banda Aceh, 29 Juli 2019
Penulis,

Lidya

DAFTAR ISI

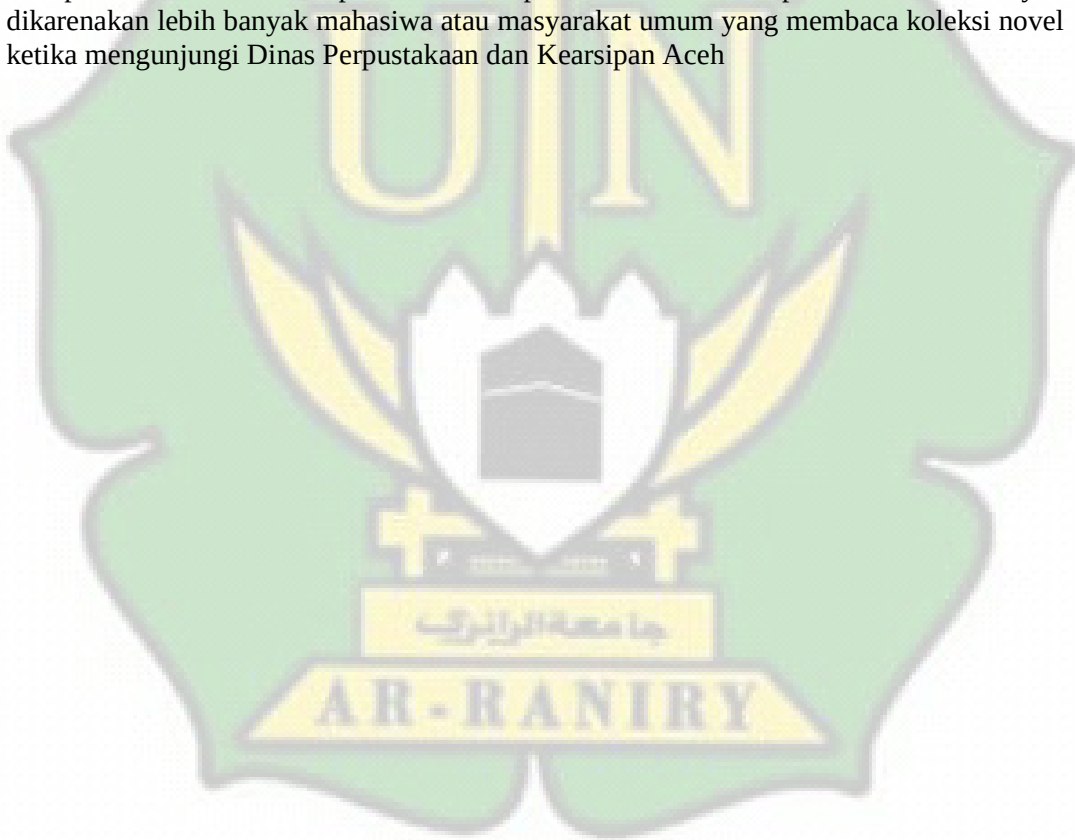
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi	11
1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi	11
2. Metode Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi	11
3. Cara Pemanfaatan Koleksi	14
C. Koleksi Novel.....	15
1. Pengertian Novel	15
2. Macam- Macam Novel.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Kredibilitas Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 29
A. Gambaran Umum Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	32

BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel di Dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pemustaka di ruang baca koleksi novel. Subjeknya keterpakaian koleksi novel. Tekni pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Metode evaluasi yang digunakan terpusat pada penggunaan koleksi sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan terbanyak adalah koleksi novel romantic yang umumnya dimanfaatkan oleh pemustaka remaja dengan katagori usia antara 15 tahun sampai dengan 18 tahun. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi novel pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh lebih banyak dikarenakan lebih banyak mahasiwa atau masyarakat umum yang membaca koleksi novel ketika mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni agama dan budaya. Perpustakaan merupakan pusat penyedia informasi yang multifungsi, sehingga ia dikenal sebagai unit pelayanan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang ingin maju dan berkembang, serta ingin menguasai banyak ilmu pengetahuan yang tentunya dapat dilakukan dengan membaca/belajar pada buku dan sumber informasi lainnya. Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi, dimana dengan adanya berbagai bahan dan tempat penyaluran hobi baca yang sifatnya memberikan hiburan kepada para pengunjung perpustakaan. Perpustakaan ibaratnya objek wisata, kedua-duanya dapat memberikan fungsi rekreasi kepada para pengunjungnya. Pengunjung perpustakaan di samping dapat mencari dan menemukan informasi yang diinginkannya, dapat pula menikmati rekreasi di perpustakaan. Dengan demikian para pengunjung dapat memperoleh hiburan, kesegaran jasmani dan rohani, serta kenangan yang menyenangkan di perpustakaan.

Koleksi novel merupakan salah satu koleksi hiburan bagi pemustaka. Novel adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan

belaka”. Menurut Yusuf dalam Istiqomah menjelaskan bahwa dengan membaca novel ini dimungkinkan timbul inspirasi bagi pembacanya untuk berbuat sesuatu yang lebih baik. Dengan membaca buku-buku jenis ini, pengguna belajar menghayal, secara kreatif sehingga pada saatnya nanti bisa mencoba menuangkan dalam suatu tulisan sesuai dengan daya imajinasinya, koleksi penunjang seperti buku-buku novel sangat penting, khususnya untuk meningkatkan daya imajinasi dan menumbuhkan motivasi membaca.¹ Jadi perpustakaan bukan hanya sekedar koleksi buku, melainkan sebuah koleksi buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan sebagai bahan rekreasi dan hiburan. Untuk peninjauan lebih jauh keterpakaian koleksi novel diperpustakaan sangat penting untuk diteliti, untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi novel digunakan oleh pemustaka, sehingga dari keterpakaian koleksi tersebut dapat digunakan untuk laporan antara koleksi yang sering dipakai atau tidak dan dijadikan acuan untuk kebijakan pengadaan koleksi novel dimasa mendatang misalnya dengan memperbanyak jenis-jenis koleksi novel yang paling diminati pemustaka.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterpakaian koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, maka perpustakaan perlu untuk melakukan kegiatan evaluasi koleksi. Menurut Lasa Hs, evaluasi koleksi adalah proses monitoring terhadap implementasi strategi dalam mengambil tindakan perbaikan agar kinerja organisasi itu sesuai dengan rencana dan strategi.² Evaluasi koleksi adalah kegiatan

¹Yusuf dalam Istiqamah, *Ragam Karya Fiksi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 20

²Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta:Gama Media, 2005), hal. 25

menilai koleksi perpustakaan baik dari ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pemustaka.³ Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilakukan oleh sebuah perpustakaan karena dengan adanya dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana koleksi digunakan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan perpustakaan umum di Aceh yang mempunyai banyak koleksi sebagai sumber informasi. Salah satu koleksi yang tersedia yaitu koleksi Novel. Pada akhir tahun 2018 jumlah koleksi novel pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah sebanyak 4.282 judul. Jenis novel variatif, mulaidarifikasi, non fiksi, misteri, romantis, horor, komedi, hinggainspiratif⁴. Hasil observasi sementara peneliti di ruang bacaan novel menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pengunjung ruang bacaan novel sekitar 15 orang perhari dengan jumlah peminjam sekitar 5 orang perhari.

Berdasarkan data di atas, idealnya jumlah koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh cukup memadai, tetapi peminat yang membaca atau meminjam novel terlihat masih sedikit, mengapa hal ini bisa terjadi? Apakah karena koleksi yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna? Apakah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kurang mempromosikan novel-novel yang tersedia? Atau novel-novel yang tersedia sudah tidak terbaru.

³Sudjana, *Evaluasi Koleksi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 8

⁴Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bagian referensi pada tanggal 05 April 2019

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI NOVEL DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, tujuan utama penelitian penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terutama bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun rincian manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Memperkaya hasil-hasil penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan khususnya bidang pengembangan koleksi.

2. Memberi gambaran mengenai tingkat keterpakaian koleksi novel di perpustakaan.
- b. Secara praktis
 1. Membantu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk melakukan evaluasi tingkat keterpakaian koleksi novel atau fiksi.
 2. Sebagai bahan masukan untuk evaluasi koleksi novel untuk pengembangan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat didalam judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberi penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, adapun istilah-istilah yang akan diberi penjelasan antara lain:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁵Evaluasi berarti suatu proses sistematis dalam memeriksa, menentukan, membuat keputusan atau menyediakan informasi terhadap program yang telah dilakukan dan sejauh mana sebuah program tercapai.

⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 10

Pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections) membagi metode kedalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada penggunaan. Dalam setiap kategori ada sejumlah metode evaluasi khusus. Pedoman itu meringkas sebagian besar teknik-teknik yang digunakan sekarang ini untuk mengevaluasi koleksi. Metode tersebut difokuskan untuk sumber daya tercetak, tetapi ada unsur-unsur yang dapat digunakan dalam evaluasi sumber daya elektronik. Ada pun metode itu adalah metode terpusat pada penggunaan. Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu⁶:

1. Melakukan kajian sirkulasi
2. Meminta pendapat pengguna
3. Menganalisis statistik pinjaman antar perpustakaan
4. Melakukan kajian sitiran
5. Melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca)
6. Memeriksa ketersediaan koleksi di rak.

Maksud evaluasi dalam penelitian ini adalah evaluasi koleksi novel yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan menggunakan metode yang terpusat pada meminta pendapat pengguna yang memanfaatkan koleksi novel tersebut.

2. Tingkat Keterpakaian

⁶Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal. 23

Tingkat yang dimaksud adalah tingkat penggunaan dokumen/koleksi perpustakaan secara keseluruhan dengan dengan memperkirakan proporsi tinggi atau rendahnya dokumen /koleksi yang digunakan pada waktu tertentu.⁷

Keterpakaian adalah proses, cara, perbuatan memakai, penggunaan⁸. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterpakaian adalah tahap pemakaian suatu barang untuk kemudian diambil manfaat dari barang tersebut.

3. Koleksi Novel

Koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁹ Jadi koleksi adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Kemudian diklasifikasikan jenis-jenis koleksi perpustakaan.

Novel menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sebuah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁰ Novel merupakan suatu bentuk sastra yang sangat populer di dunia, Bentuk sastra

⁷Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 16

⁸Ibid.,

⁹Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi*. (Universitas Terbuka, 2009), hal. 5

¹⁰KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.web.id/pusat>, di akses pada tanggal 13 Maret 2019

yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak karena daya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat.

Maksud tingkat keterpakaian koleksi novel dalam penelitian ini adalah tingkat keterpakaian koleksi novel yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berdasarkan data sirkulasi/peminjaman.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berikut adalah beberapa literatur sejenis tentang keterpakaian koleksi novel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode terpusat pada penggunaan dengan mendasar pada kajian sirkulasi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati data sirkulasi peminjaman yang bertujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi fiksi berdasarkan data sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif – kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta secara keseluruhan prosentase koleksinya mencapai 32,89% yang artinya hampir setengahnya koleksi yang terpakai, yang artinya koleksi yang terpakai termasuk yang memiliki angka presentase rendah¹¹.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dicky Nurahman, yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskripsi

¹¹ Istiqomah, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Tahun 2012*, (Yogyakarta: Jur. Ilmu Perpustakaan, 2012), hal. i

kuantitatif. Metode teliti pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman yaitu presentase angka sebanyak 34,57% masuk dalam interval 25,00% - 49,99% = hampir setengahnya, artinya hampir setengahnya koleksi buku fiksi terpakai. Sedangkan hasil presentase angka koleksi fiksi yang tidak terpakai sebanyak 65,42% maka masuk dalam interval 50,01% - 74,99% = sebagian besar, artinya sebagian besar koleksi fiksi tidak terpakai.¹²

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan penelitian. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat lokasi penelitian dan waktu penelitian, dimana pada penelitian pertama dan kedua dilakukan di Yogyakarta pada tahun 2012 dan 2016, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Banda Aceh pada tahun 2019. jenis populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian di atas adalah khusus siswa, sedangkan peneliti menggunakan sampel masyarakat umum yaitu pengguna perpustakaan serta pendekatan penelitian. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabelnya yaitu sama-sama tentang evaluasi keterpakaian koleksi.

¹²Dicky Nurahman, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jur. Ilmu Perpustakaan, 2016), hal. i

B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi

1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan merupakan kegiatan penilaian koleksi perpustakaan baik dari segi keterpakaian koleksi maupun pemanfaatan koleksi. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterpakaian koleksi, maka perpustakaan perlu untuk melakukan kegiatan evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna¹³.

Evaluasi dapat dilaksanakan dengan berbagai alasan, seperti (1) pengembangan program yang baik dan realistis berdasarkan pengetahuan akan keseluruhan koleksi yang ada; (2) penyesuaian bagi permintaan dana atau untuk alokasi subjek khusus; (3) keinginan untuk meningkatkan familiaritas staf terhadap koleksi.

2. Metode Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Perpustakaan

Pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections) membagi metode kedalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada penggunaan. Dalam setiap kategori ada sejumlah metode evaluasi khusus. Pedoman itu meringkas sebagian besar teknik-teknik yang digunakan sekarang ini untuk mengevaluasi koleksi. Metode tersebut difokuskan untuk sumber daya tercetak, tetapi ada unsur-unsur yang dapat digunakan dalam

¹³ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal.74

evaluasi sumber daya elektronik. Ada pun metode itu adalah metode terpusat pada penggunaan. Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu¹⁴:

a. Kajian Sirkulasi

Kajian sirkulasi adalah salah satu metode evaluasi yang dilakukan dengan memantau data sirkulasi.

b. Pendapat Pengguna

Metode evaluasi koleksi dilakukan dengan meminta pendapat pengguna, baik pengguna potensial maupun pengguna aktual. Populasi pengguna harus acak agar semua unsur terwakili. Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, khususnya apabila melakukan evaluasi koleksi dengan teknik ini, yaitu keobjektifan pengguna dalam memberikan jawaban, sistem temu kembali informasi dan masalah promosi perpustakaan.

c. Statistik Pinjam antar Perpustakaan

Penggunaan metode evaluasi ini, melihat data statistik pinjam antar perpustakaan yang hanya dapat dilakukan untuk perpustakaan yang mempunyai layanan pinjam antar perpustakaan. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal diantaranya adalah untuk menggali pendapat mengapa perpustakaan lebih memilih pinjam di Perpustakaan lain,

¹⁴Sudjana dalam Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal. 23

keramahan dalam pelayanan, kenyamanan ruang perpustakaan, kemudahan dalam menemukan buku, kedekatan dengan tempat tinggal, dan hal lain yang berhubungan dengan kecukupan koleksi.

d. Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dengan sistem ini dapat diperoleh gambaran adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen atau karya tulis yang menyitir.

e. Kajian Penggunaan di Tempat

Metode ini dilakukan dengan cara melengkapi data yang diperoleh pada kajian sirkulasi, kajian terhadap buku dan jurnal yang dibaca di tempat ruang baca perlu dilakukan. Kajian dapat dilakukan dengan cara menghitung buku dan jurnal yang ada di meja baca setelah selesai dibaca pengguna.

f. Ketersediaan Koleksi di Rak

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi bahan pustaka yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi. Metode ini dilakukan dengan cara seperti yang dilakukan untuk kajian penggunaan koleksi di tempat, hanya waktu pelaksanaan yang berbeda, yaitu dilaksanakan terus-menerus sepanjang tahun. Apabila hasil evaluasi persentasenya tinggi berarti koleksi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Bila persentase penemuan rendah berarti ada dua kemungkinan, yaitu pertama perpustakaan memiliki koleksi tersebut tapi sedang dipinjam atau dibaca pengguna.

Adapun metode evaluasi yang dilihat oleh penulis disini adalah kajian pendapat pengguna, penggunaan koleksi di tempat, dan ketersediaan koleksi di rak.

3. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian pemanfaatan

Pemanfaatan berarti berarti proses, cara atau cara memanfaatkan. Lasa Hs berpendapat bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan¹⁵. Pemanfaatan koleksi adalah suatu proses yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan.

2. Cara memanfaatkan koleksi perpustakaan berdasarkan data sirkulasi

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu dengan cara membaca, meminjam koleksi, mencatat informasi penting koleksi dan memperbanyak koleksi dengan cara mengfotokopi. Menurut Zulkarnaen cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan berdasarkan data sirkulasi secara umum dikategorikan sebagai berikut¹⁶:

a. Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang ia inginkan. Dengan

¹⁵Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book. Publisher, 2007), hal. 22

¹⁶Zulkarnaen Sani, *Pemanfaatan Koleksi Buku*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hal. 45

melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

b. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku berbeda.

d. Memperbanyak (menggunakan jasa foto copy)

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

C. Koleksi Novel

1. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang

kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa¹⁷. Novel adalah media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita¹⁸

Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.

2. Macam-Macam Novel

Novel terdiri dari beragam jenisnya, bergantung pada kelompoknya masing-masing, jenis-jenis novel diantaranya:

1. Adventure Novel

Adventure novel adalah novel yang mengisahkan mengenai petualangan, suatu usaha yang menarik dan melibatkan risiko dan bahaya fisik, yang membentuk alur cerita utama¹⁹.

2. Psychological Novel

Psychological novel adalah kajian sastra dengan memandang karya sastra sebagai kegiatan kejiwaan baik dari sang penulis maupun para pembacanya,

¹⁷ Burhan Nugriyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hal. 9

¹⁸ Nursito, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hal. 168

¹⁹ Sumardjo, dkk, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 31

Dalam menuliskan karyanya, para pengarang pasti menghadirkan tokoh dengan karakter dan perilaku yang unik untuk menambah daya tarik pada cerita yang dituliskannya. Aspek inilah yang diangkat oleh psikologi sastra sebagai bahan kajian, terutama mengenai latar belakang tindakan dan pikiran dari para tokoh dalam karya sastra terkait²⁰.

3. Detective Novel

Detective novel novel yang merupakan cerita pembongkaran rekayasa kejahatan untuk menangkap pelakunya dengan cara penyelidikan yang tepat dan cermat.²¹

4. Sociological Novel

Sociological novel adalah novel yang ditulis oleh seorang pengarang, yang dipengaruhi oleh status lapisan masyarakat tempat ia berasal, ideologi politik dan sosialnya, kondisi ekonomi, serta khalayak yang ditujunyat dalam berbagai dimensinya²². Sociological novel merupakan novel yang penuh dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan para tokoh.

5. Political Novel

²⁰ Waluyo, Herman J, *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. (Surakarta: UNS Press, 2011), hal.

75

²¹ Ibid., hal. 100

²² Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 101

Political novel adalah novel yang lebih mengutamakan permasalahan dalam dunia politik pemerintahan²³.

6. Collective Novel

Collective novel adalah novel yang menceritakan pelaku secara kompleks (menyeluruh) dan segala seluk beluknya. Novel kolektif tidak mementingkan individu masyarakat secara kolektif²⁴



²³ Ibid, hal. 105

²⁴ Sumardjo, dkk, *Apresiasi Kesusastaan*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²⁵. Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data atau informasi yang nyata tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Adapun jenis penelitian ini deskriptif, dimana penelitian ini mendeskripsikan keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian²⁶. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati segala hal yang memang terkait dengan permasalahan yang ingin dilihat, dan peneliti juga mengumpulkan data dengan cara mengobservasi dan mewawancarai

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung :Alfabeta, 2011), hal. 59

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 3

subjek/objek dari pada penelitian tersebut. Data dokumentasi juga dikumpulkan oleh peneliti untuk keakuratan data yang akan ditulis oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief , Lamgugop, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti melakukan penelitian di di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, karena perpustakaan tersebut mempunyai banyak koleksi novel, sehingga peneliti tertarik untuk mengevaluasi tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian dilakukan selama 1 minggu mulai tanggal 02 s.d 08 Juli 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, tempat, benda, ataupun lembaga (organisasi) sebagai sasaran yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Menurut Arikunto Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat pusat karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti²⁷. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka di ruang koleksi referensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 90

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau hal yang menjadi sasaran peneliti. Objek merupakan perilaku-perilaku dan peristiwa di dunia nyata yang diamati oleh panca indra²⁸. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Sugiyono mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilihat dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara²⁹

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (informasi) yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan, oleh

²⁸SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 2

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung :Alfabeta , 2013), hal. 62

karena itu teknik pengumpulan data harus tepat digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang berhubungan dengan keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya³⁰.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer melalui dokumen-dokumen yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, melalui arsip dan dokumen lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Penulis mengambil beberapa dokumen penting yang ada di perpustakaan seperti data sirkulasi, jenis novel yang paling sering dipinjam oleh pemustaka, peraturan, kebijakan, maupun sumber data tertulis lainnya yang dilakukan peneliti secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan informasi penelitian dari tahun 2017 sampai dengan bulan Juni 2019.

2. Observasi

Menurut Noor teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 132

dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan³¹. Jenis observasi yang gunakan peneliti adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat kejadian, namun hanya mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya³². Pada penelitian ini, peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian berlangsung mulai tanggal 02 s.d.09 Juli 2019, yang diobservasi adalah keterpakaian koleksi novel sebanyak 2.792 eksemplardari 301 judul pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari tahun 2017 sampai tahun 2018.

E. Kredibilitas (Keabsahan Data)

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (reabilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain³³:

a. Derajat Kepercayaan (Credibility)

³¹Noor, J, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 140

³²Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 146

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 324

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu, *Pertama*, penemuannya dapat dicapai; *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Trigulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- b. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- c. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- d. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

2. Kecukupan Referensial

Yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

a. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

b. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang didapat di lapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan

dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati asil penelitian tidak lagi subjektif tetapi sudah objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keteralihan dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama mengenai analisis tingkat pemanfaatan jurnal pendidikan dalam penyelesaian tugas oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Dalam melakukan keteralihan tersebut, peneliti selalu mendiskusikan hasil dilapangan dengan pembimbing mengenai data-data yang didapat dilapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

Untuk menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti dalam hal ini melakukan pemeriksaan secara cermat bersama dengan pembimbing terhadap kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila menginginkan kesimpulan tentang permasalahan. Setelah semua data terkumpul maka data tersebut diolah oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu mencari fakta-fakta di lapangan dan dijadikan sebagai hasil data yang diperoleh dengan pasti dan sempurna dalam

penelitian. Menurut Emzir aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data(*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*)³⁴.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidakperluan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu³⁵.

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pelatih kemudian direduksi guna memperoleh data yang akurat. Penulis memilih data yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengenai tingkat keterpakaian koleksi novel dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

³⁴Emzir,Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), hal. 37

³⁵Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan (PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta ,2013), hal. 338

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif. Hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif³⁶. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang evaluasi keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif, kemudian penulis menarik kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan yang dijabarkan dalam bentuk naratif. Data yang disimpulkan terkait tentang tingkat keterpakaian koleksi novel dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

³⁶Ibid, hal. 34

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh

1. Sejarah Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh

Pada awal terbentuknya Perpustakaan ini bernama Kantor Perpustakaan, Pendidikan, dan Pelatihan. Pada tahun 2008 berdasarkan Qanun kota Banda Aceh No. 2 tahun 2008 tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah kota Banda Aceh, lembaga ini berganti nama menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Tahun 2008 sampai April tahun 2015 Kantor ini beralamat di Jalan K. Amin Gampong Beurawe, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh. Seiring dengan perkembangan perpustakaan dan semakin bertambahnya koleksi di perpustakaan, pada awal tahun 2016 sampai sekarang beralamat di Jalan Tgk. M. Daud Beureueh, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pertama didirikan tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang beralokasi pada salah satu ruangan seluas 12 M di kantor perwakilan Departemen pendidikan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 Eksemplar dengan tenaga pengelola 2 (dua) orang pegawai. Berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor : 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 Oktober 1979 yang menyatakan bahwa Perpustakaan Negara berubah menjadi perpustakaan Wilayah. Pada Tahun 1989 terbit Kepres No. 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi

Perpustakaan Daerah. Terbitnya KEPRES No. 50 tahun 1997, tentang perubahan Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga Daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004 mengakibatkan aktifitas Badan Perpustakaan terhenti beberapa bulan, karena hampir seluruh koleksi buku pustaka, rak buku, meja dan kursi baca, serta jaringan LAN (Local Area Network) rusak berat dan baru pada bulan Mei 2005 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mulai melaksanakan aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Masa pasca gempa dan tsunami banyak pihak donator baik dari dalam maupun luar negeri turut perhatian terhadap korban, material, sarana dan prasarana yang dialami Badan Perpustakaan sehingga berbagai aliran bantuan dalam melengkapi kebutuhan perpustakaan. Diantara bantuan yang diterima antara lain dari Perpustakaan Nasional RI, PT. H.M Sampoerna, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia (PPM), World Vision, Goothe Institute, UNESCO, Kota Augsburg Jerman, National Library Of Board (NLB) Singapore, Badan Rehabilitas dan Rekontruksi (BRR) Aceh-Nias, Yayasan Guruh Soekarno dan lain-lain. Melalui undang-undang nomor 11 tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi dan Tata Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam,

maka Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan Nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Badan Arsip dan perpustakaan Aceh sudah beberapa kali terjadinya masa pergantian pemimpin, mulai dari tahun 2008 terbentuknya/berdirinya Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Visi Misi Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh

1) Visi

Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani

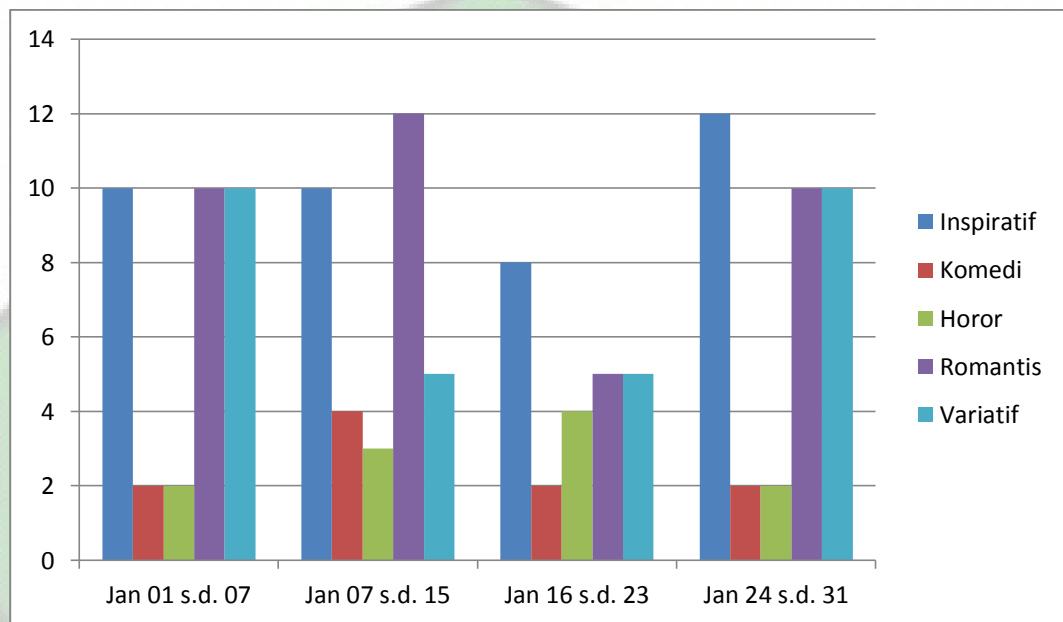
2) Misi

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah Aceh.
2. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
3. Menggali, Menyelamatkan, Melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai Dinul Islam.
4. Membuka akses informasi seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.
5. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
6. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pengembangan SDM.
7. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negeri.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

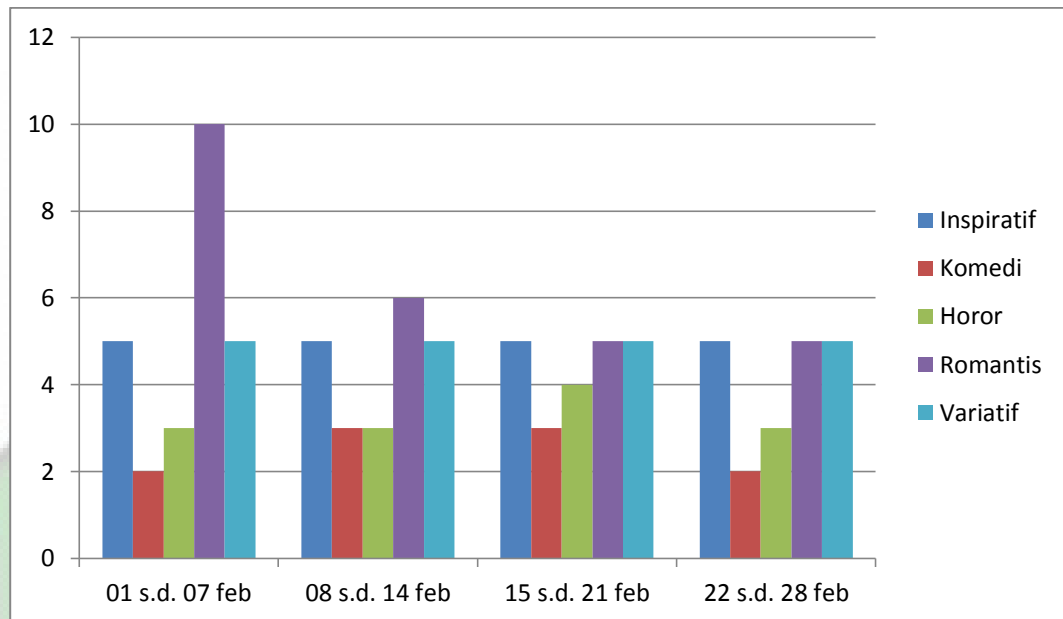
1. Keterpakaian Koleksi Novel Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

Grafik : 4 : 1 : Januari 2019



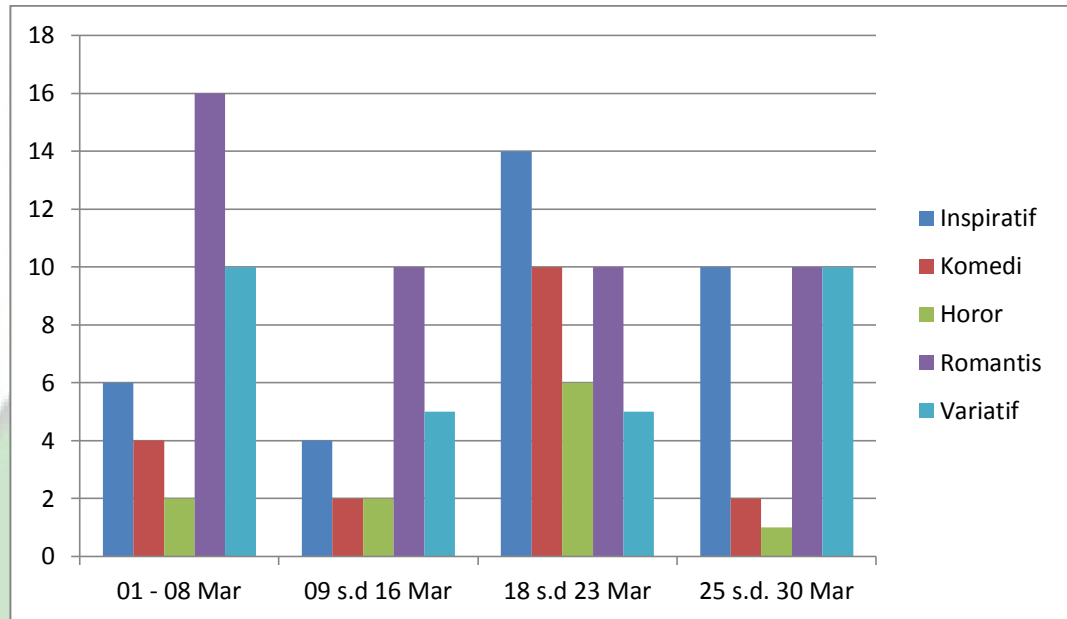
Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Januari tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis dan novel inspiratif, kemudian disusul novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 2 : Febuari 2019



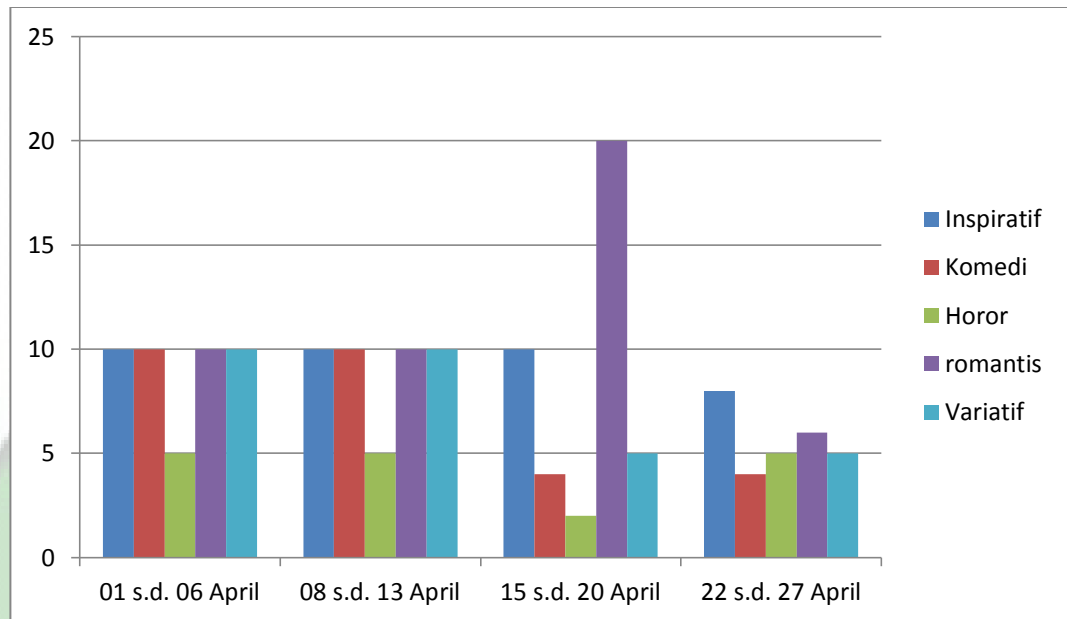
Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Febuari tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis kemudian disusul novel inspiratif, novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 3 : Maret 2019



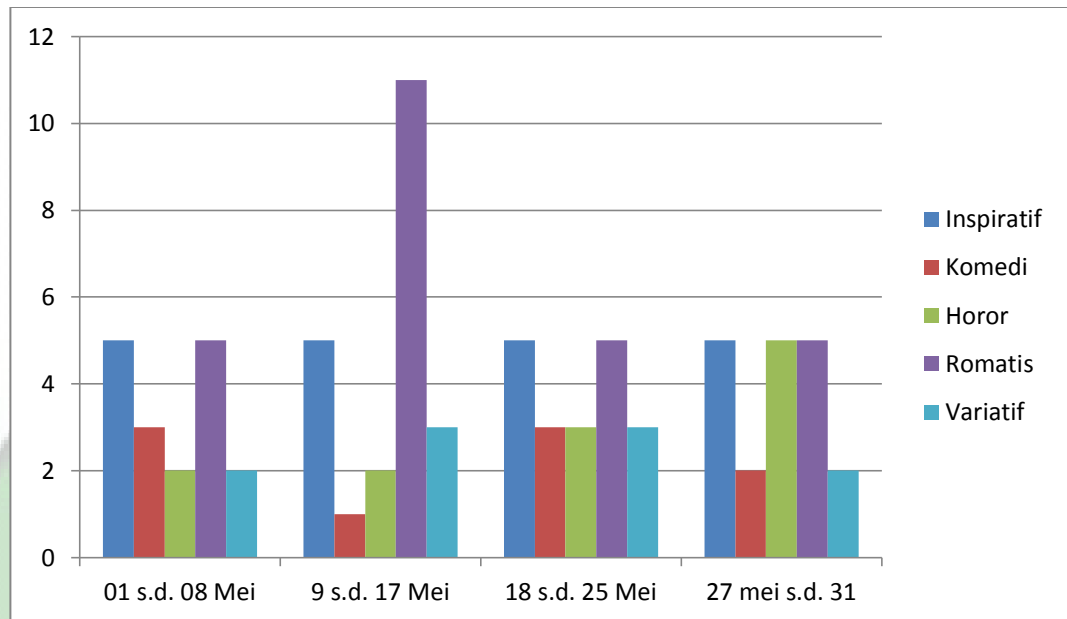
Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Maret tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis kemudian disusul novel inspiratif, novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 4: April 2019



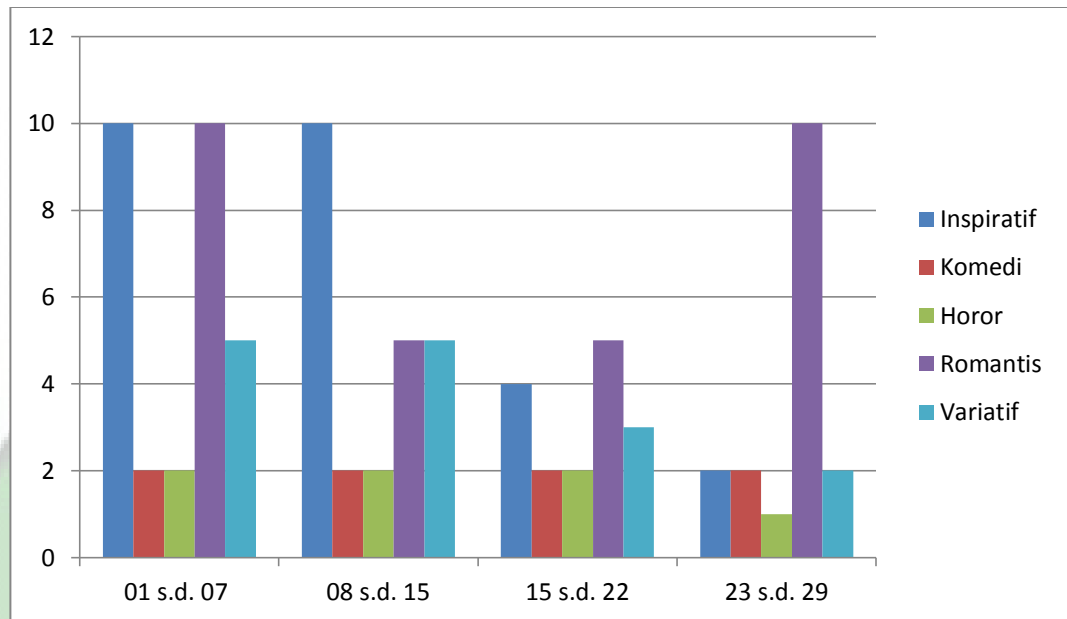
Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan April tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis kemudian disusul novel inspiratif, novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 4 : Mai 2019



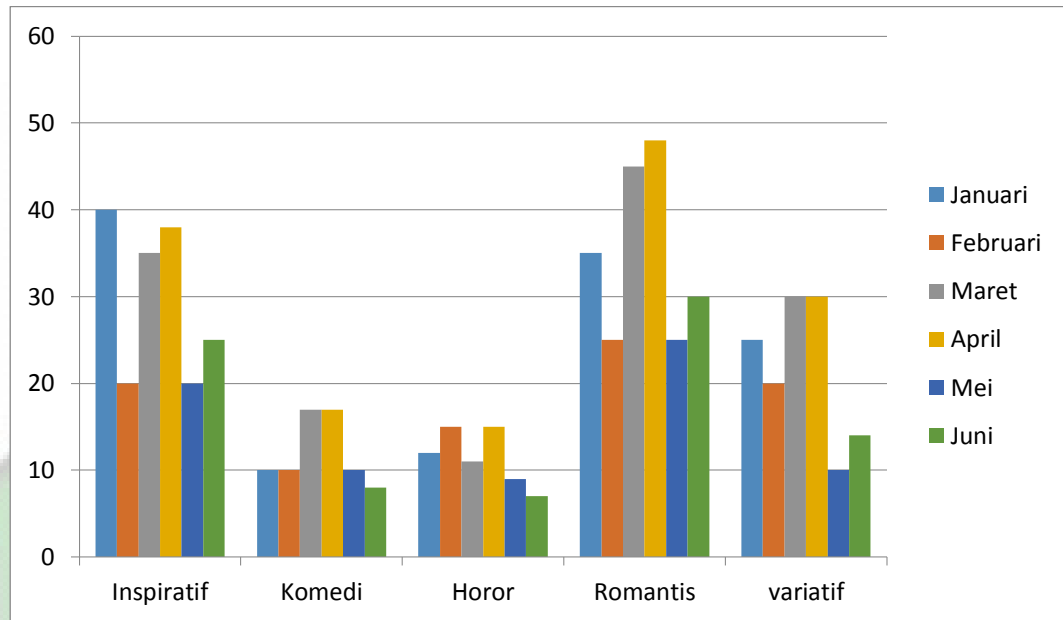
Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Mai tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis kemudian disusul novel inspiratif, novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 5 : Juni 2019



Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Juni tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel yang paling tinggi ialah novel romantis kemudian disusul novel inspiratif, novel variatif, horror dan komedi.

Grafik : 4 : 6 : Januari s.d Juni 2019



Berdasarkan Grafik keterpakaian koleksi novel bulan Januari s.d. Juni tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi novel pada bulan Januari s.d. Juni tidak stabil ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan, hal ini terlihat dari jenis koleksi novel yang terdiri dari novel inspiratif, komedi, horor, romantis, variatif, jumlah keterpakaian koleksi novel tiap bulan berbeda-beda, seperti pada bulan Januari, keterpakaian koleksi novel inspiratif terbanyak terdapat pada bulan Januari yang terdiri dari 40 novel, kemudian disusul dengan bulan April sebanyak 38 novel, bulan Maret sebanyak 36 novel, bulan Juni sebanyak 26 novel serta bulan Februari dan Mei sebanyak 20 novel, selanjutnya koleksi novel komedi, dimana keterpakaian koleksi novel komedi terbanyak terdapat pada bulan Maret dan April yaitu sebanyak 18 novel,

kemudian disusul bulan Januari, Februari, Juni sebanyak 10 novel dan terakhir pada bulan Juni sebanyak 8 novel, kemudian jenis koleksi novel horor, keterpakaian koleksi novel terbanyak pada bulan Maret dan April sebanyak 15 novel, Januari 12 novel, Februari 13 novel, Maret 11 novel, Mei sebanyak 9 novel dan Juni sebanyak 7 novel. Selanjutnya jenis koleksi novel romantis, keterpakaian koleksi novel terbanyak pada bulan April sebanyak 48 novel, disusul bulan Maret sebanyak 46 novel, bulan Januari sebanyak 37 novel, kemudian Juni sebanyak 30 novel, terakhir Februari dan Mei sebanyak 26 novel. Kemudian jenis koleksi novel variatif, keterpakaian koleksi novel terbanyak pada bulan Maret dan April sebanyak 30 novel, disusul bulan Januari sebanyak 30 novel, lalu bulan Februari 20 novel, Juni sebanyak 15 novel, dan terakhir Mei sebanyak 10 novel. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan jenis koleksi keterpakaian novel terbanyak selama bulan Januari sampai bulan juni tahun 2019 adalah koleksi novel romantis dengan keterpakaian koleksi novel romantis terbanyak jatuh pada bulan April sebanyak 48 novel.

Pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berlangsung mulai tanggal 02 s.d. 08 Juli 2019. Peneliti melakukan penelitian yang berlangsung selama 7 (tujuh) hari di ruang baca remaja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Mulai dari hari pertama sampai hari terakhir peneliti setiap pagi pukul 09.30 s.d 17.00 Wib mengamati dan mencatat setiap pemusta yang menggunakan koleksi di ruang remaja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Berikut analisis tabel keterpakaian koleksi terbanyak selama peneliti melakukan penelitian.

Tabel 4.2 Jumlah Penggunaan Novel terbanyak (tanggal 02 s.d 09 Juli 2019)
ruang bacaan remaja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

No	Jenis Novel	Jumlah terbanyak Penggunaan novel minggu pertama (tanggal 02 s.d. 09 Juli 2019)						
		02	03	04	05	06	08	09
1.	Inspiratif	√	√	√	√		√	√
2.	Komedi		√			√		
3.	Horor					√	√	
4.	Romantis	√	√	√	√	√	√	√
5.	Variatif		√	√		√		√

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa jumlah pemakaian koleksi terbanyak di ruang bacaan remaja adalah koleksi novel romantis, kemudian disusul dengan koleksi novel inspiratif, variatif, horor dan komedi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi novel Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, antara lain:

1. Jumlah koleksi novel yang cukup memadai
2. Minat pemustaka terhadap koleksi novel yang tersedia
3. Koleksi novel memenuhi kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang dengan metode evaluasi yang terpusat pada penggunaan koleksi novel, hal ini menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi novel Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang terbanyak di manfaatkan pemustaka adalah koleksi novel romantis. Novel romantis merupakan novel yang menceritakan tentang kehidupan percintaan.³⁷. Contoh novel romantis yang sering digunakan oleh pemustaka yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ialah *bedatapicinta*, *cintamembuatkugila*, *Dan first love forever love*. Kemudian disusul dengan penggunaan novel lainnya yaitu novel disusul dengan koleksi novel *Inspiratif, variatif*, horor dan komedi. Berdasarkan grafik keterpakaian koleksi novel Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada bulan januari sampai dengan juni 2019, terlihat bahwa keterpakaian koleksi novel terbanyak jenis koleksi novel romantis, kemudian disusul dengan jenis koleksi novel inspiratif, variatif, horor dan komedi. Berdasarkan grafik peminjaman koleksi novel Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada bulan Januari sampai dengan juni 2019, terlihat bahwa peminjaman koleksi novel terbanyak terdapat pada bulan April, kemudian disusul dengan bulan Maret, Januari, Februari, Juni, dan Mei.

³⁷<https://www.maxmanroe.com>, diakses pada tanggal 10 Juli 2019

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterpakaian koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terdiri dari koleksinovel romantis, novel inspiratif, novel variatif, novel komedi, dan koleksi novel horor.
2. Tingkat keterpakaian koleksi novel terbanyak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah koleksi novel romantis yang didapatkan berdasarkan hasil observasi peneliti sebanyak 90%.
3. Ketersediaan koleksi novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh cukup memadai, sehingga dapat dimanfaatkan pemustaka secara maksimal.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti berikan untuk melengkapi pembahasan skripsi ini adalah:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terus meningkatkan jumlah koleksi novel, terutama novel inspiratif dan disusul dengan novel lainnya novel variatif, romantis, komedi dan horor, sehingga semakin menambah wawasan pemustaka.

2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh diharapkan semakin memberi perhatian kepada koleksi-koleksi novel yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Burhan Nugriyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Dicky Nurahman, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Jur. Ilmu Perpustakaan, 2016.
- Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bagian referensi pada tanggal 05 April 2019
- Emzir, Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- <https://www.maxmanroe.com>, diakses pada tanggal 10 Juli 2019
- Ibid.,
- Istiqomah, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta Berdasarkan Kajian Sirkulasi Tahun 2012*, Yogyakarta: Jur. Ilmu Perpustakaan, 2012.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.web.id/pusat>, diakses pada tanggal 13 Maret 2019

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009.

Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta:Gama Media, 2005.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Nursito, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.

Noor, J, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sudjana, *Evaluasi Koleksi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sudjana dalam Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Yulia, Yuyu. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2012.

Yulia, Y, Sujana, J. G, *Pengembangan koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Yusuf dalam Istiqamah, *Ragam Karya Fiksi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.

Zulkarnaen Sani, *Pemanfaatan Koleksi Buku*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1857/Un.03/FAH/KP.004/10/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
- 2). Nurrahmi, MPd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Lidya
- Nim : 531202843
- Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Judul : Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Oktober 2018 M
28 Shafar 1440 H



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-514/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

05 Juli 2019

Yth.

di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Lidya
Nim/Prodi : 531202843 / S1-IP
Alamat : Cot Beut, Kec. Kuta Baro

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evalusi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 66 /Ktr /2019

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

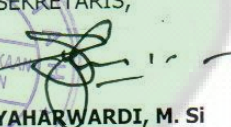
N a m a : Lidya
N I M : 531202843
Jurusan/Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2019

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,


DRS. SYAHARWARDI, M. Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP 19620223 198503 1 004

Data sirkulasi di ruang remaja dari tanggal 02 s/d 08-07-2019

**Tabel 4.4 Laporan Data Harian Sirkulasi Peminjaman di Ruang Remaja Periode
02 s/d 08-07-2019**

No	Tanggal Peminjaman	Judul Novel	Nomor Anggota	Nama Peminjam
1.	02-07-2019	1. Princess sultans daughters	19031900001	DS
			19051000001	DH
		2. Kamar Mayat	19051000001	DH
		3. Pengirim selembut awan	19021500001	DA
		4. Kilat mata Kesatria Allah : Lelaki yang Menggenggam Teguh Ayat-Ayat Allah	13121200007	ES
		5. Dzikir-dzikir Cintas	13121200007	ES
			14120200019	FA
		6. The fairy chronicles firefly dan pencarian tupai hitam		
		7. Persahabatan Lebay Badai		

2.	03-07- 2029	1. Sangkakala Cinta 2. Jejak keruh 3. Aku Sadar, Aku Gila	1804240000 19031300005 19021900001	NH PS YM
3.	04-07- 2019	1. Perawan Surga 2. Kasih Tak Sampai 3. Aline's Sky Love Will Find The Way 4. Sunrise Serenade 5. Olez : Vienna untuk Cinta 6. Love on the Sky 7. Napoli	18120500002 19020600010 19020600010 16012100016 16012100016 18021500001 18021500001	AL NP NP SM SM ZS ZS
4.	05-07- 2019	1. Langit Mekah Berkabut Merah 2. Membagi Rindu 3. Sengsara membawa nikmat 4. Mimpi Anak Pulau	09201300073 18091900002 15092200003 09201100156	AI AY MI SMR
5.	06-07- 2019	1. Masih Curcol Kantor 2. Recharge Your Spirit	19020600011 19020600011	KF KF

6.	07-07- 2019	1. Scream For Me	08201300021	FRH
		2. Splash	16012100016	SM
7.	08-07- 2019	1. Melodie d' Amour	19031300008	AM
		2. Warriors Into the Wild	02201200115	DS
		3. Messiah Conspiracy : Kesatria Tempalr, Vatikan&Injil Kristus: Misteri Injil tulisan Tangan Kristus Sendiri	02201200115	DS
		4. Delov,	19020600010	NP

Sumber :DokumentasiDinasPerpustakaanKearsipan Aceh tahun 2017 s. d. 2019

